

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Yuli Ariani

NIM : 135070101111048

Program Studi : Program Studi Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tugas Akhir ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.


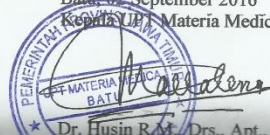
Malang, 10 Oktober 2016

Yang Membuat Pernyataan,

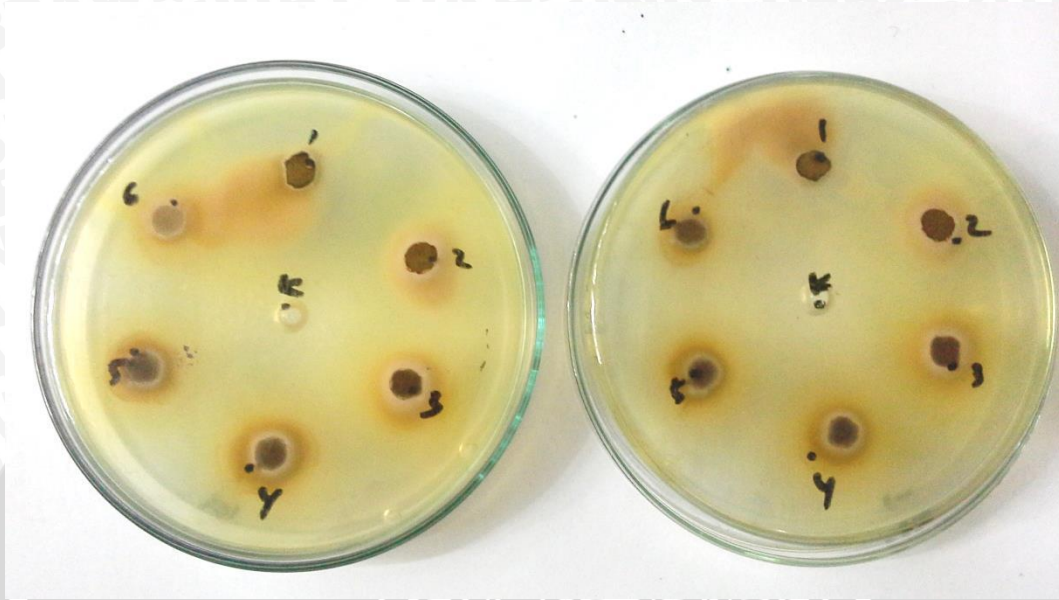
Ni Luh Yuli Ariani

NIM. 135070101111048

## Lampiran 2 Surat Determinasi Tanaman Mimba

 <b>DINAS KESEHATAN PROPINSI JAWA TIMUR</b> <b>UPT MATERIA MEDICA BATU</b> Jalan Lahor No.87 Telp. (0341) 593396 Batu (65313) <b>KOTA BATU</b>	
Nomor	: 074 / 253 / 101.8 / IX / 2016
Sifat	: Biasa
Perihal	: <b><u>Determinasi Tanaman Mimba</u></b>
Memenuhi permohonan saudara :	
Nama	: NI LUH YULI ARIANI
NIM	: 135070101111048
Fakultas	: FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
1. Perihal determinasi tanaman mimba Kingdom : Plantae (Tumbuhan) Subkingdom : Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh) Super Divisi : Spermatophyta (Menghasilkan biji) Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga) Kelas : Dicotyledonae Bangsa : Meliales Suku : Meliaceae Marga : Azadirachta Jenis : <i>Azadirachta indica</i> A. Juss. Sinonim : <i>Melia azadirachta</i> L. Nama Daerah : Mimba (Jawa), mempheuh (Madura), mimba (Bali). Kunci determinasi : 1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15b-197b-208b-219b-220b-224b-225b-227b-229b-230b-234a-235a.	
2. Morfologi : Habitus: Pohon, tinggi 10-15 m. Batang: Tegak, berkayu, bulat, permukaan kasar, percabangan simpodial, coklat. Daun: Majemuk, berhadapan, lonjong, melengkung, tepi bergerigi, ujung lancip, pangkal meruncing, pertulangan menyirip, panjang 5-7 cm, lebar 3-4 cm, tangkai panjang 8-20 cm, hijau. Bunga: Majemuk, berkelamin dua, di ujung cabang, tangkai silindris, panjang 8-15 cm, kelopak hijau, benang sari silindris, putih kekuningan, putik lonjong, coklat muda, mahkota halus, putih. Buah: Buni, bulat telur, hijau. Biji: Bulat, diameter ± 1 cm, putih. Akar: Tunggang, coklat.	
3. Nama Simplisia : <i>Azadirachta indica</i> Folium/ Daun Mimba.	
4. Kandungan : Daun mengandung disetil vilasinin, nimbadiol, 3-desasetil salanin, salanol, azadirachtin. Biji mengandung azadirachtin, azadiron, azadiradion, epoksi-azadiradion, gedunin, 17-epiazadiradion, 17-hidroksi azadiradion dan alkaloid. Ekstrak ranting segar yang larut dalam diklorometana antara lain mengandung desasetil nimbiniol, desasetil nimbin, desasetil isonimbiniol. Kulit batang dan kulit akar mengandung nimbin, nimbinin, nimbidin, nimbosterol, <i>nimbosterin</i> , <i>sugiol</i> , <i>nimbiol</i> , <i>margosin</i> (suatu senyawa alkaloid). Hasil hidrolisis ekstrak bunga ditemukan kuersetin, kaemferol, dan sedikit mirisetin. Dari bagian kayu ditemukan nimaton, 15% zat samak terkondensasi. Buah mengandung alkaloid (azaridin). Daun mengandung parasin, suatu alkaloid dan komponen minyak atsiri mengandung senyawa sulfida. Tangkai dan ranting hijau mengandung 2 tetranortriterpenoidhidroksibutenolida yaitu desasetilnimbiniolida dan desasetilisonimbiniolida yang berhasil diisolasi bersama dengan desasetilnimbin. Juga terdapat pula senyawa 17-epiazadiradion, 17-p-hidroksi-azadiradion, <i>azadirachtin</i> , <i>azadiron</i> , <i>azadiradion</i> , epoksi-azadiradion, dan gedunin.	
5. Penggunaan : Penelitian	
6. Daftar Pustaka <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anonim. <a href="http://www.tanamanobat.com/Mimba">http://www.tanamanobat.com/Mimba</a>, diakses tanggal 9 Januari 2009.</li> <li>▪ Anonim. <a href="http://www.warintek.ristek.go.id/Mimba">http://www.warintek.ristek.go.id/Mimba</a>, diakses tanggal 6 November 2010.</li> <li>▪ Syamsuhidayat, Sri Sugati dan Hutapea, Johny Ria. 1991. <i>Inventaris Tanaman Obat Indonesia I</i>. Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Badan Penelitian Dan Pengembangan</li> <li>▪ Van Steenis, CGGI. 2008. <i>FLORA</i>. Pradnya Paramita, Jakarta.</li> </ul>	
Demikian surat keterangan determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Batu, 02 September 2016 Kepala UPT Materia Medica Batu  Dr. Husin R.M., Drs. Apt., MKes	

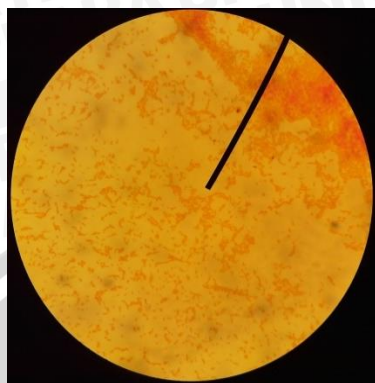
Lampiran 3 Uji Pendahuluan



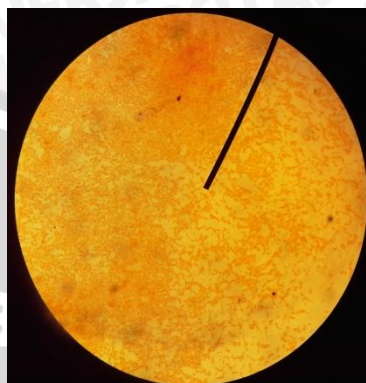
Uji Pendahuluan dengan metode difusi sumuran



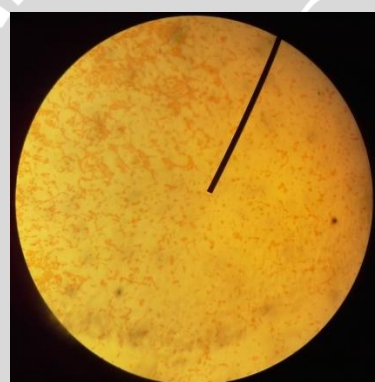
#### Lampiran 4 Identifikasi Bakteri dengan Pewarnaan Gram



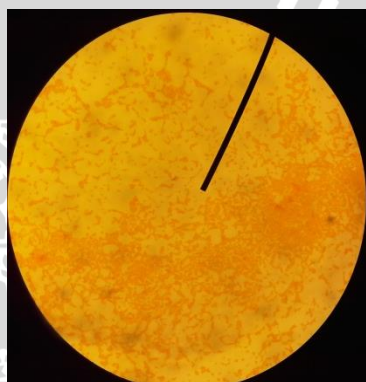
Isolat 1



Isolat 2



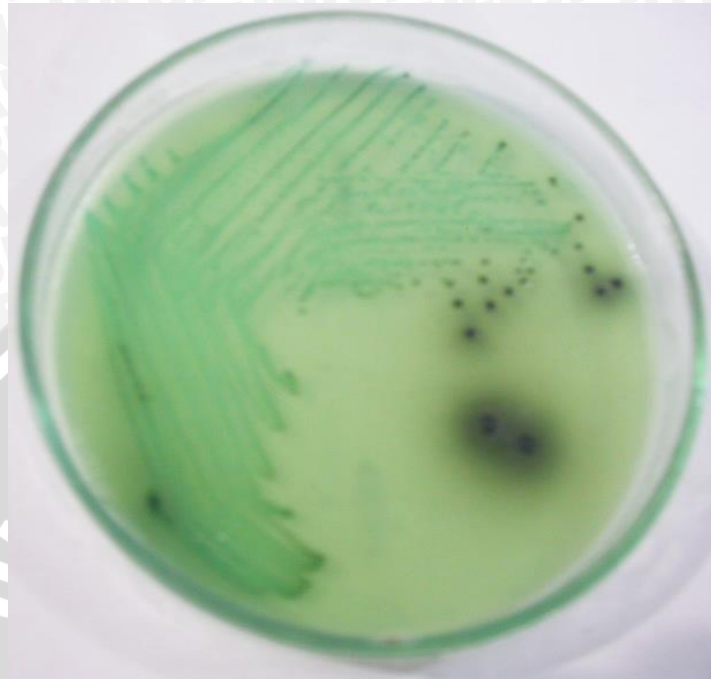
Isolat 3



Isolat 4

Pada pengamatan mikroskop dengan perbesaran 100x bakteri *Salmonella Typhi* gram negatif, berbentuk batang, dan berwarna merah

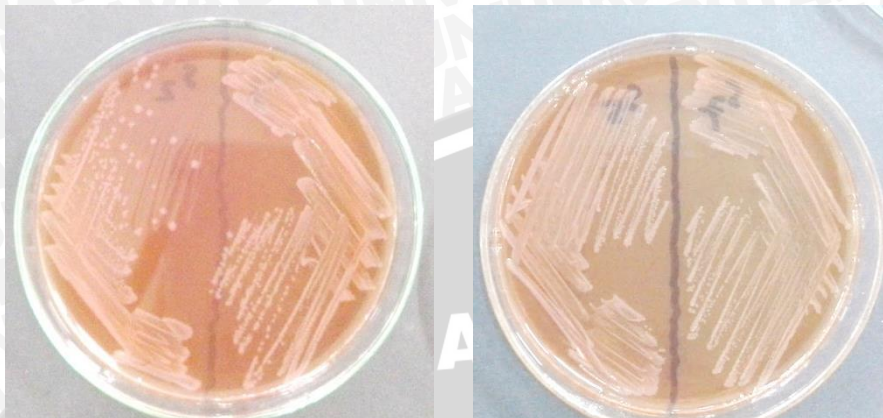
### Lampiran 5 Identifikasi Bakteri dengan Kultur BSA



Koloni *Salmonella Typhi* berwarna hitam atau *black jet colony*



### Lampiran 6 Identifikasi Bakteri dengan Kultur MacConkey



Isolat 1 & 2

Isolat 3 & 4

Koloni bakteri *Salmonella* Typhi berwarna pucat atau *colorless colony*



## Lampiran 7 Uji Normalitas dan Homogenitas

### 1. Uji Normalitas

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
diameter zona	.132	20	.200*	.909	20	.060
inhibisi						

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

#### Test of Homogeneity of Variances

diameter zona inhibisi

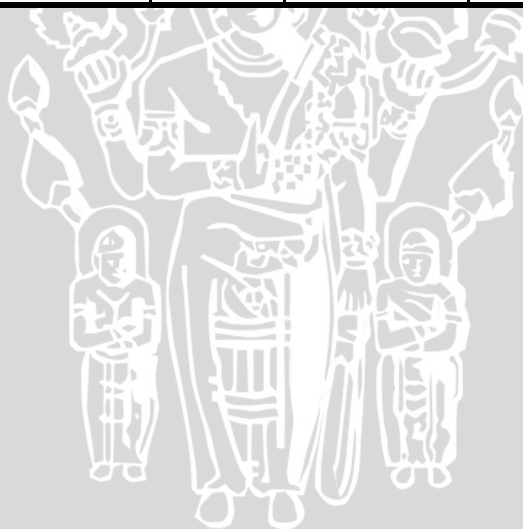
Levene	df1	df2	Sig.
Statistic			
2.350	4	15	.101

## Lampiran 8 Uji oneway ANOVA

## ANOVA

diameter zona inhibisi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	838.700	4	209.675	503.220	.000
Within Groups	6.250	15	.417		
Total	844.950	19			





### Lampiran 9 Uji Tukey

#### Multiple Comparisons

Dependent Variable: diameter zona inhibisi

Tukey HSD

(I) konsentrasi ekstra	(J) konsentrasi ekstra	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kosentrasi 0%	kosentrasi 5%	-5.750	.456	.000	-7.16	-4.34
	kosentrasi 10%	-11.000	.456	.000	-12.41	-9.59
	kosentrasi 20%	-14.750	.456	.000	-16.16	-13.34
	kosentrasi 40%	-18.250	.456	.000	-19.66	-16.84
kosentrasi 5%	kosentrasi 0%	5.750	.456	.000	4.34	7.16
	kosentrasi 10%	-5.250	.456	.000	-6.66	-3.84
	kosentrasi 20%	-9.000	.456	.000	-10.41	-7.59
	kosentrasi 40%	-12.500	.456	.000	-13.91	-11.09
kosentrasi 10%	kosentrasi 0%	11.000	.456	.000	9.59	12.41
	kosentrasi 5%	5.250	.456	.000	3.84	6.66
	kosentrasi 20%	-3.750	.456	.000	-5.16	-2.34
	kosentrasi 40%	-7.250	.456	.000	-8.66	-5.84
kosentrasi 20%	kosentrasi 0%	14.750	.456	.000	13.34	16.16
	kosentrasi 5%	9.000	.456	.000	7.59	10.41
	kosentrasi 10%	3.750	.456	.000	2.34	5.16
	kosentrasi 40%	-3.500	.456	.000	-4.91	-2.09
kosentrasi 40%	kosentrasi 0%	18.250	.456	.000	16.84	19.66
	kosentrasi 5%	12.500	.456	.000	11.09	13.91
	kosentrasi 10%	7.250	.456	.000	5.84	8.66
	kosentrasi 20%	3.500	.456	.000	2.09	4.91

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level



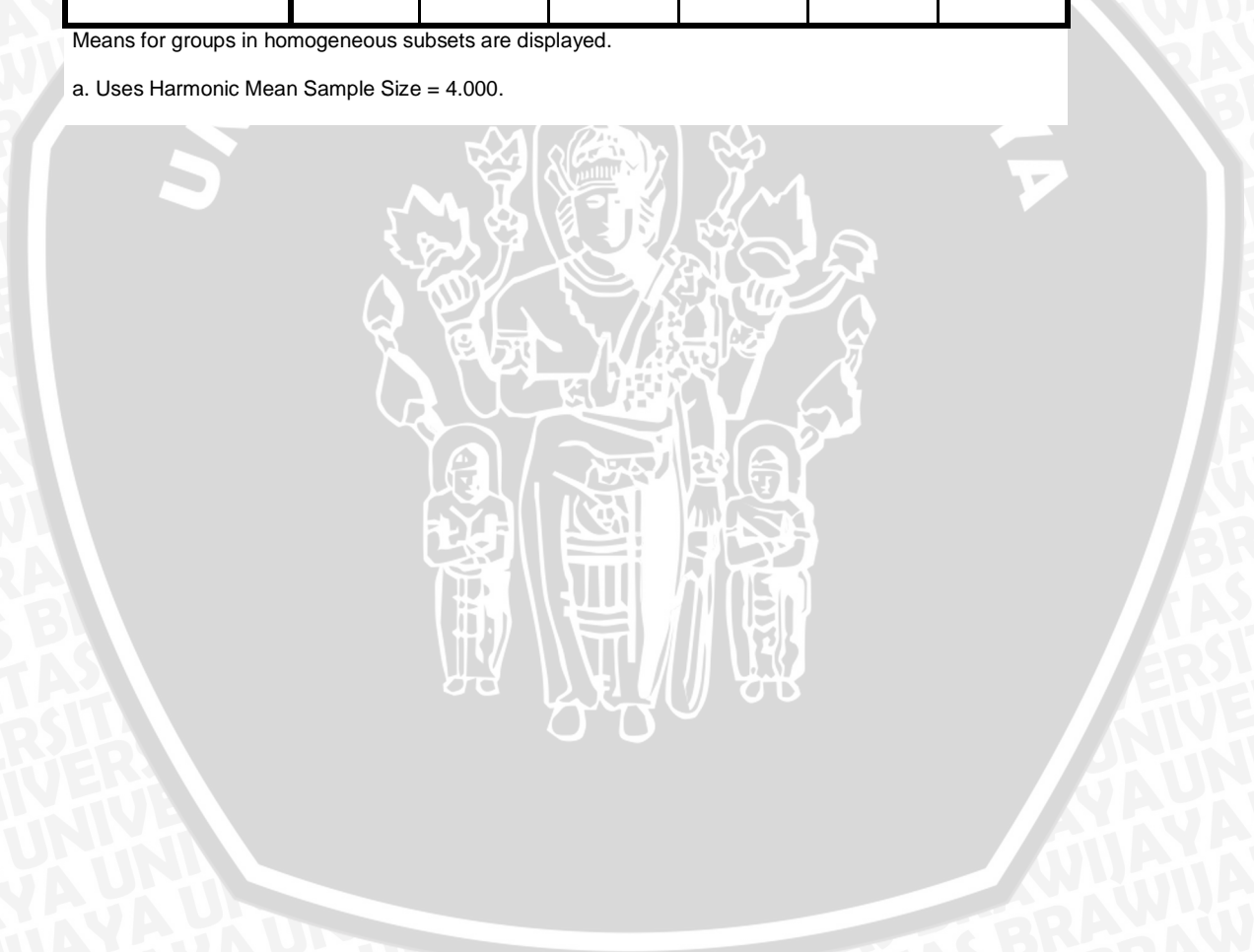
diameter zona inhibisi

Tukey HSD<sup>a</sup>

konsentrasi ekstra	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
kosentrasi 0%	4	.00				
kosentrasi 5%	4		5.75			
kosentrasi 10%	4			11.00		
kosentrasi 20%	4				14.75	
kosentrasi 40%	4					18.25
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.



Lampiran 10 Uji Korelasi Pearson

Correlations

		diameter zona inhibisi	kosentrasi ekstra
diameter zona inhibisi	Pearson Correlation	1	.990**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
kosentrasi ekstra	Pearson Correlation	.990**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

